

Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, *Leverage* dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba

(Studi Pada Perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Oleh:
Aprilliana Dwi Arista
Nurasik

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

Latar Belakang

TEORI

PRAKTIK



Manfaat Penelitian



Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk perencanaan dan kebijakan kedepan yang tepat dalam hal analisis pertumbuhan laba



Bagi Peneliti

- 1) Memperluas wawasan serta pengetahuan peneliti dalam disiplin ilmu akuntansi yang berhubungan terkait faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba
- 2) Sebagai materi referensi untuk penelitian dimasa mendatang dengan topik penelitian yang sama



Bagi Pemerintah

Sebagai salah satu sarana masukan untuk pemerintah membuat kebijakan atau stimulus yang membantu perusahaan dalam memperoleh laba

Rumusan Masalah

3. Apakah *leverage* yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

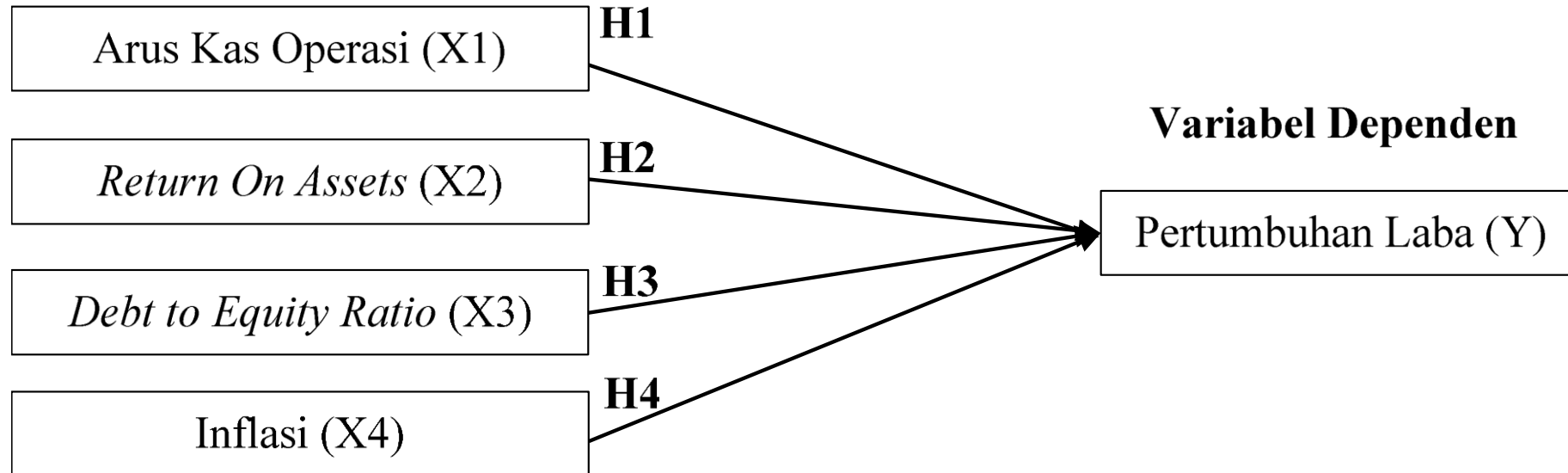


4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

2. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) terhadap pertumbuhan laba?

Kerangka Konseptual

Variabel Independen

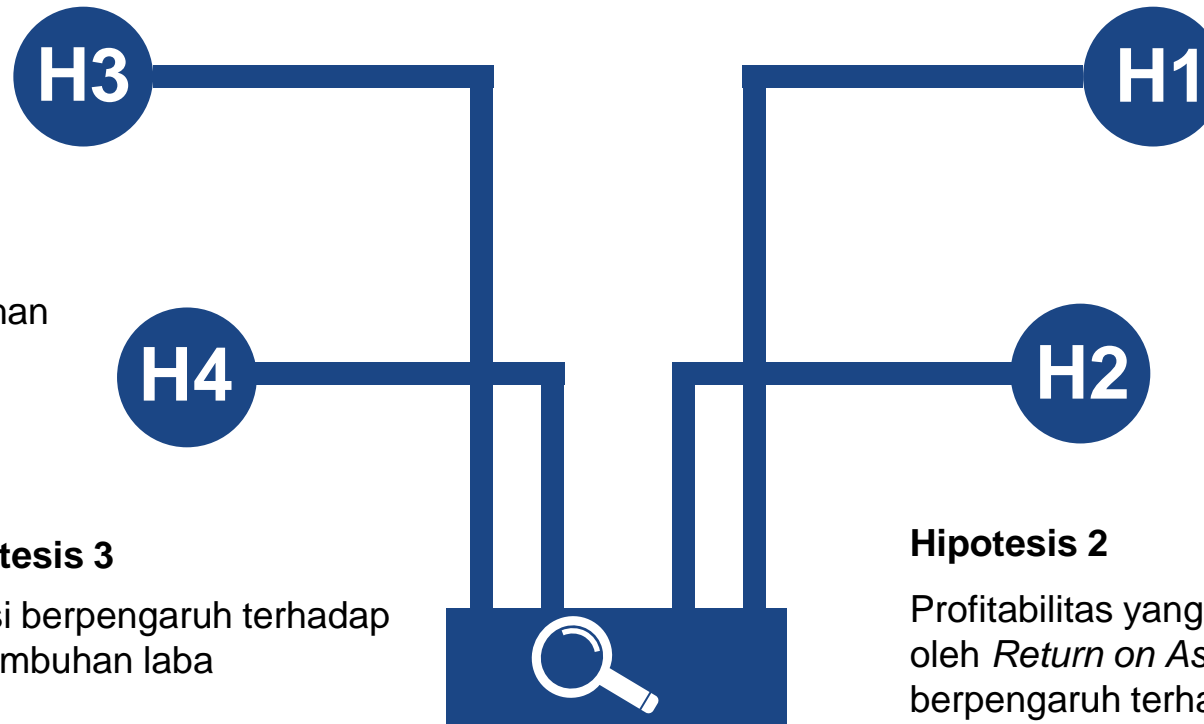


Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dibuat, dibuat hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 3

Leverage yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba



Hipotesis 1

Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Hipotesis 2

Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Hipotesis 3

Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Metode Penelitian

Pendekatan Kuantitatif

Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Galeri BEI UMSIDA

Jenis dan Sumber Data

Jenis data **kuantitatif** dengan sumber data penelitian **sekunder**

Objek Penelitian

Perusahaan sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

Sampel Penelitian

25 perusahaan dari 97 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Studi Kepustakaan
- 2) Dokumentasi

Teknik Analisis Data

SPSS Versi 26

- 1) Analisis Statistik Deskriptif
- 2) Uji Asumsi Klasik
- 3) Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis

- 1) Nilai Sig. < 0.05
- 2) Nilai t > t tabel



Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO (X1)	125	-6,205	58,141	1,01472	5,445457
ROA (X2)	125	,001	,200	,05504	,042499
DER (X3)	125	,024	5,833	1,10064	,942253
Inflasi (X4)	125	1,680	3,610	2,83200	,645874
Pertumbuhan Laba (Y)	125	-,992	2,110	-,14963	,620048
Valid N (listwise)	125				

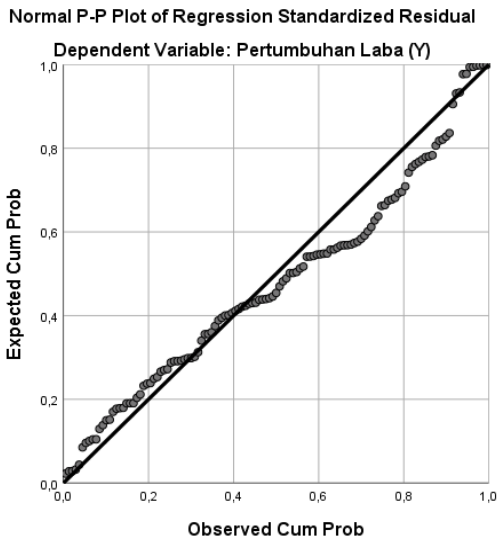
Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi

Uji Asumsi Klasik

01

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria sebagai berikut: Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti bentuk garis diagonal atau nilai uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test angka signifikansi (SIG) > 0,05



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,54014278
Most Extreme Differences	Absolute		,119
	Positive		,119
	Negative		-,054
Test Statistic			,119
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,062 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,042
		Upper Bound	,082

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 1000 sampled tables with starting seed 1335104164.

02

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan kriteria sebagai berikut: Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,252	,240		-5,210	,000		
	AKO (X1)	-,019	,010	-,169	-1,936	,055	,834	1,199
	ROA (X2)	5,765	1,338	,395	4,307	,000	,752	1,331
	DER (X3)	,233	,062	,354	3,746	,000	,709	1,411
	Inflasi (X4)	,194	,081	,202	2,394	,018	,891	1,123

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Uji Asumsi Klasik

03

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 atau kesalahan periode sebelumnya. Dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai DW Test	Kesimpulan
DW = 2	Autokorelasi positif
2 < DW < 2	Tidak ada autokorelasi
DW = 2	Autokorelasi negatif

04

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: jika scatter plot data memutar pada empat kuadran atau jika nilai signifikansi > 0,05 dalam uji gesler

Model Summary ^a		
Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin

Uji Asumsi Klasik

03

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 atau kesalahan periode sebelumnya. Dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai DW Test	Kesimpulan
$D-W < -2$	Autokorelasi positif
$-2 \leq D-W \leq 2$	Tidak ada autokorelasi
$D-W < 2$	Autokorelasi negatif

Model Summary^b

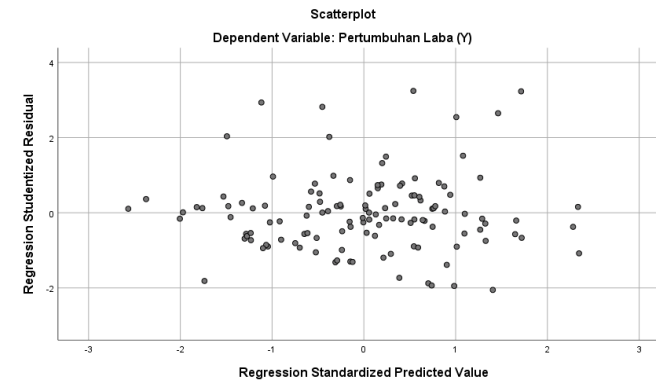
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,216	,549071	1,409

a. Predictors: (Constant), Inflasi (X4), DER (X3), AKO (X1), ROA (X2)
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

04

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lai. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut : Jika *scatter plot* data menyebar pada empat kuadran atau jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dalam uji glesjer



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,105	,164		,640	,523	
	AKO (X1)	,002	,007	,026	,266	,791	,834
	ROA (X2)	1,606	,911	,181	1,764	,080	,752
	DER (X3)	,001	,042	,002	,015	,988	,709
	Inflasi (X4)	,067	,055	,114	1,210	,229	,891

a. Dependent Variable: Abs_Res

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode analisis hipotesis untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dirumuskan model dasar sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi dari Arus Kas Operasi

β_2 = Koefisien Regresi dari Profitabilitas (ROA)

β_3 = Koefisien Regresi dari *Leverage* (DER)

β_4 = Koefisien Regresi dari Inflasi

X_1 = Arus Kas Operasi

X_2 = Profitabilitas (ROA)

X_3 = *Leverage* (DER)

X_4 = Inflasi

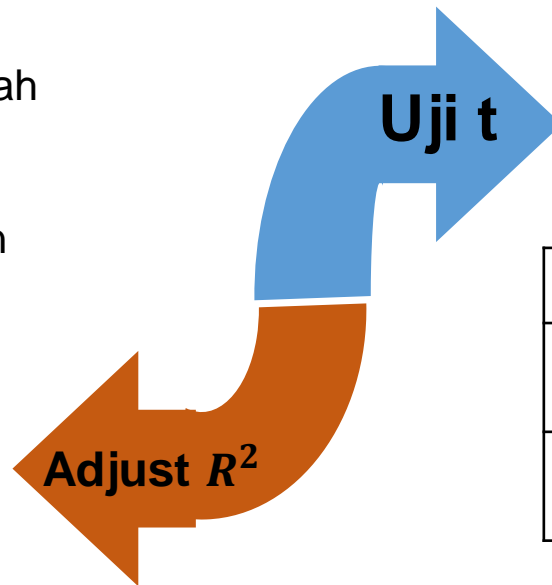
ε = Error

Uji Hipotesis

Pengujian koefisien determinasi (*Adjust R²*) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin mendekati nilai satu maka menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel independen terhadap variasi variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,216	,549071	1,409

a. Predictors: (Constant), Inflasi (X4), DER (X3), AKO (X1), ROA (X2)
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)



Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen . Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Nilai t	Nilai Sig.	Kesimpulan
$t_{hitung} < t_{tabel}$	> 0,05	Tidak berpengaruh dan tidak signifikan
$t_{hitung} > t_{tabel}$	< 0,05	Berpengaruh dan signifikan

Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Nilai t	Nilai Signifikan	Hasil	Kesimpulan
1	Arus kas operasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	-1,936 < 1,979	0,055 > 0,05	ditolak	Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
2	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	4,307 > 1,979	0,000033 < 0,05	diterima	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
3	Leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	3,746 > 1,979	0,00027 < 0,05	diterima	Leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
4	Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	2,394 > 1,979	0,018 < 0,05	diterima	Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pembahasan

1) Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Besar kecilnya arus kas operasi tidak mempengaruhi pertumbuhan laba karena pengakuan pendapatan yang tidak diiringi dengan penerimaan kas dari pendapatan tersebut

2) *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Efisiensi dan penggunaan aset akan mempengaruhi pertumbuhan laba karena akan mengurangi beban yang tidak diperlukan atau *urgent*

3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Penggunaan utang yang berlebih dibanding modalnya akan menimbulkan beban bunga yang jika tidak dikelola dengan baik akan menggerus laba perusahaan

4) Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Dampak inflasi akan mempengaruhi biaya produksi sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan laba

Temuan Penting Penelitian

- 1) Memaksimalkan penggunaan aset sedikit banyak akan mempengaruhi pertumbuhan laba
- 2) Penggunaan utang atau dana dari luar perlu diimbangi dengan peningkatan penjualan atau laba sehingga bisa menutup beban bunga yang timbul
- 3) Pengakuan pendapatan berpengaruh terhadap proses analisis keuangan

Referensi

Dewi, Tien Kartika Kumala dkk. 2022. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal*. Surakarta : Universitas Islam Batik Surakarta.

Hastuti, Widy HS. 2019. Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Medan : Politeknik Unggul LP3M Medan

Kusoy, Nurul Amalia dan Maswar Patuh Priyadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STESIA) Surabaya

Priyadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

dll

